

Contoh Sistem Informasi Akuntansi

SISTEM DISTRIBUSI

Tino Dwianto

PENDAHULUAN

Suatu contoh yang baik dari SIA adalah sistem yang digunakan oleh perusahaan distribusi - perusahaan yang mendistribusikan produk dan jasanya kepada pelanggan. Sistem ini disebut sistem distribusi. Mempelajari sistem ini akan lebih mudah jika Anda berpikir mengenai perusahaan yang berorientasi produk seperti perusahaan manufaktur, pedagang besar atau pengecer. Tetapi sistem distribusi dapat juga ditemukan di organisasi jasa seperti rumah sakit, bengkel mobil/motor, serta dilembaga-lembaga pemerintah seperti militer dan perpajakan. Dapat dikatakan bahwa semua organisasi berada dalam bisnis distribusi.

Anda juga perlu ingat bahwa Anda mungkin tidak dapat menemukan suatu perusahaan yang menolah datanya tepat sama dengan yang dijelaskan disini. Model pada contoh ini adalah suatu model umum - sesuai untuk sebagian besar perusahaan secara umum.

GAMBARAN RINGKAS SISTEM

Kita akan menggunakan diagram arus data, atau DFD, untuk mendokumentasikan sistem. DFD mendokumentasikan sistem secara hirarkis, dan diagram pada Gambar 3.1 (Slide Kuliah) menggambarkan tingkat yang tertinggi. Diagram tersebut dinamakan diagram konteks karena menggambarkan sistem dalam konteks lingkungannya.

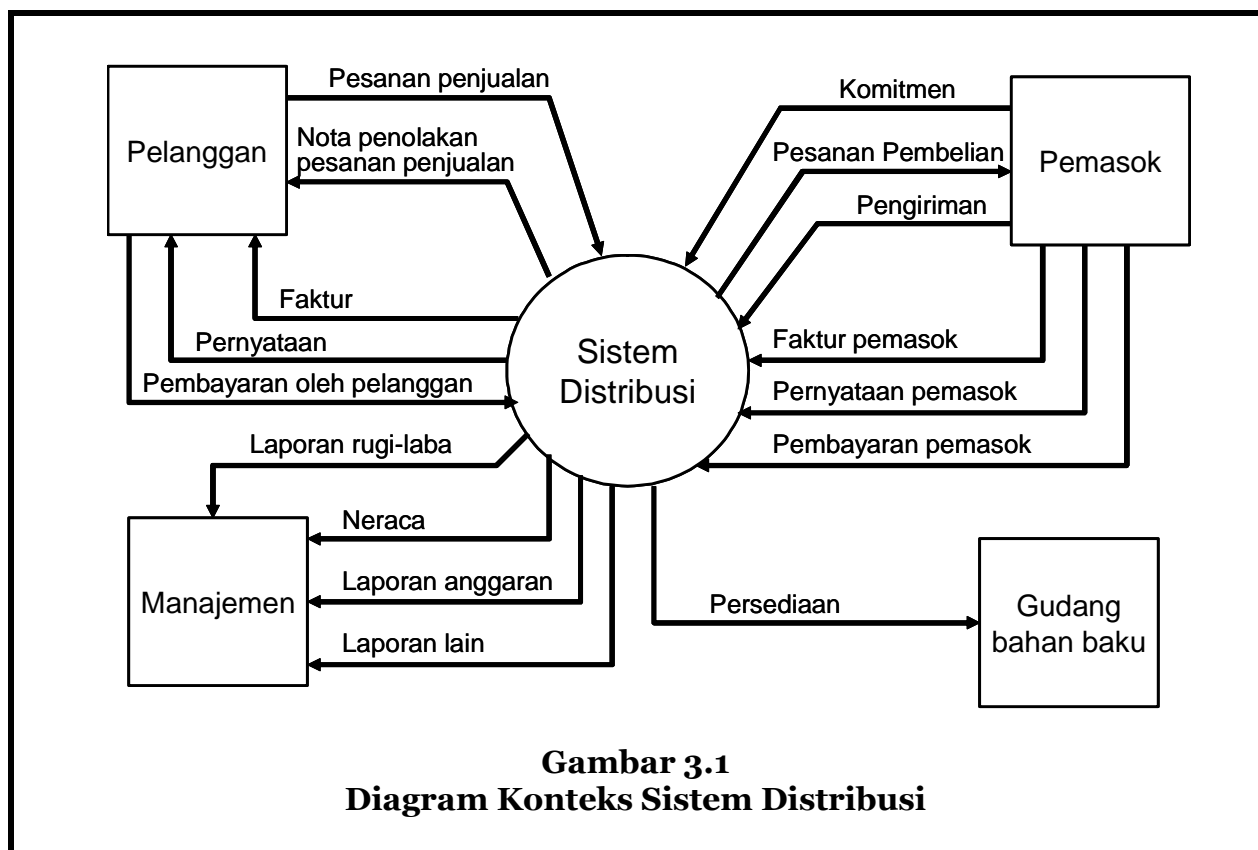
Seluruh sistem (proses) digambarkan dengan lingkaran. Elemen-elemen lingkungan (external entry) digambarkan dengan beberapa segi empat mendatar dan dihubungkan ke sistem dengan tanda-tanda panah yang disebut arus data.

Elemen-elemen lingkungan dari sistem distribusi (external entry) mencakup pelanggan, pemasok, gudang, material dan manajemen. Dalam terminologi DFD, istilah lingkungan dapat diterapkan pada sistem yang didokumentasikan. Karena alasan itulah, sebagian elemen lingkungan, seperti manajemen dan gudang material, berada di dalam perusahaan.

Arus data yang menghubungkan perusahaan dengan pelanggannya mirip dengan arus yang menghubungkan perusahaan dengan pemasoknya. Pesanan yang diterima perusahaan dari pelanggannya umumnya disebut Pesanan penjualan, sedangkan pesanan yang dibuat perusahaan pada pemasoknya disebut Pesanan pembelian. Kadang-kadang

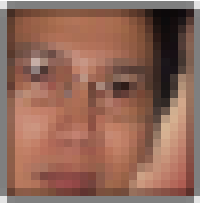


perusahaan akan menerima dahulu Komitmen lisan dari pemasoknya sebelum pesanan pembelian disiapkan. Perusahaan sering harus mengirim Nota penolakan pesanan penjualan kepada para pelanggannya - mungkin karena peringkat kredit mereka buruk. Walau pemasok juga mengirimkan nota penolakan pesanan pembelian kepada perusahaan, arus tersebut diabaikan demi kemudahan. Baik perusahaan maupun pemasok menggunakan Faktur untuk mengingatkan pelanggan jumlah hutang mereka, dan Pernyataan untuk mengumpulkan tagihan-tagihan yang belum dibayar. Akhirnya, baik perusahaan maupun para pelanggannya harus membuat Pembayaran untuk pembelian mereka.



Arus data dari sistem distribusi ke manajemen terdiri dari laporan-laporan akuntansi standar.

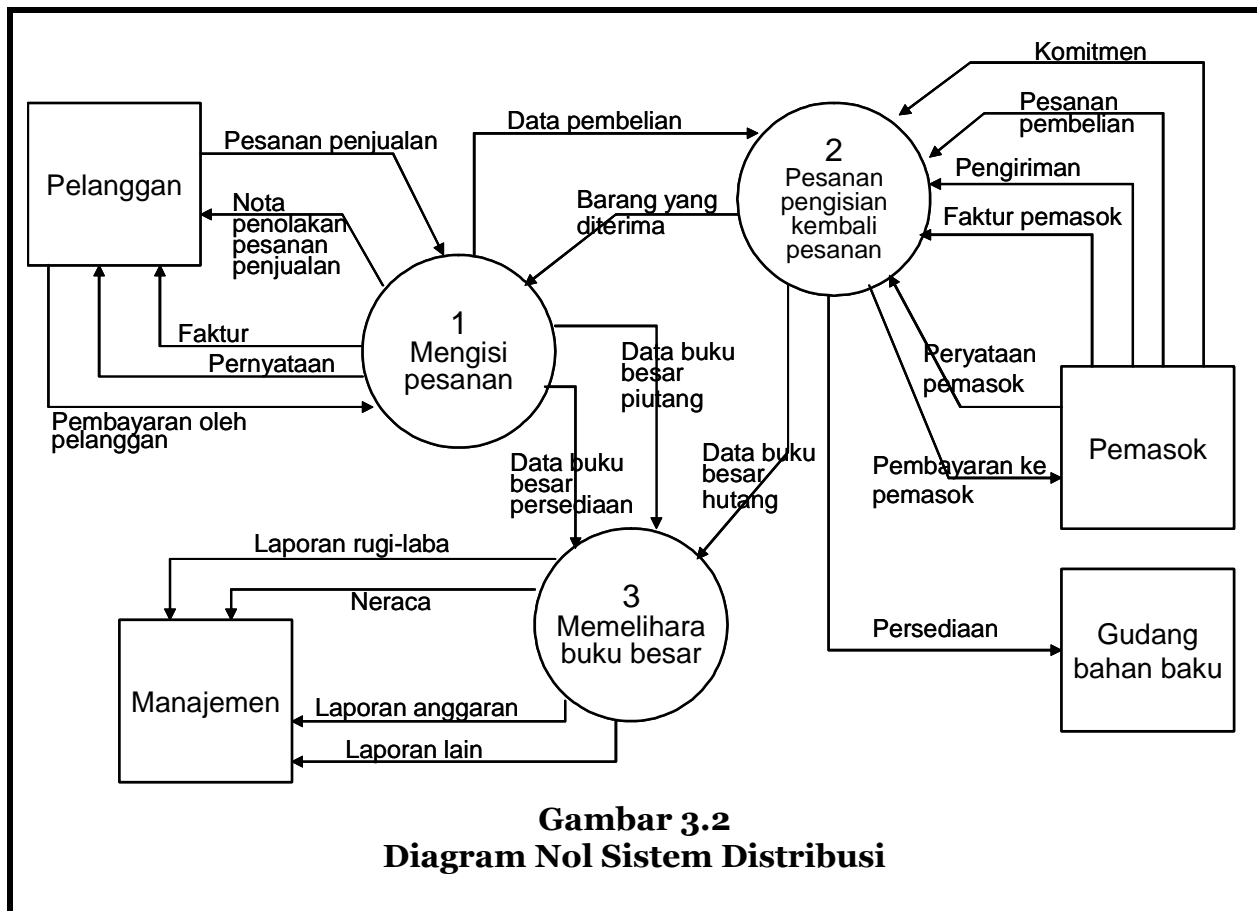
Semua arus data yang tampak pada gambar 3.1 terdiri dari sumber daya konseptual kecuali arus dari pemasok ke dalam sistem, yang diberi label Pengiriman, dan arus sistem ke gudang material, yang diberi label Persediaan. Arus data dapat mencerminkan sumber daya konseptual maupun fisik, dan sumber daya konseptual dapat meliputi data dan informasi.



SUBSISTEM UTAMA SISTEM DISTRIBUSI

Diagram konteks tepat untuk menggambarkan batas sistem - elemen-elemen lingkungan dan interface. Tetapi kita perlu mempelajari lebih lanjut proses yang dilaksanakan. Hal ini dicapai dengan mengidentifikasi tiga subsistem utama dalam Gambar 3.2. Dalam terminologi DFD, ini disebut Diagram Nol.

Subsistem-subsistem ini diidentifikasi dengan sejumlah simbol lingkaran bernomor pada Gambar 3.2. Subsistem pertama berkaitan dengan pemenuhan pesanan pelanggan, yang kedua berkaitan dengan pengisian kembali persediaan dari pemasok (reorder), dan yang ketiga berkaitan dengan pemeliharaan buku besar perusahaan. Anda akan melihat bahwa keempat elemen lingkungan dari diagram konteks muncul dalam diagram nol ini. Hal sama juga berlaku bagi arus data yang menghubungkan sistem distribusi dengan elemen-elemen tersebut. Selain itu datastore/file - Buku Besar - sebagai tempat penampungan data yang diolah juga dimunculkan pada diagram nol ini. Kondisi ini menghasilkan apa yang dinamakan DFD yang seimbang, dalam arti penghubung sistem yang sama muncul pada semua tingkat sistem yang berkaitan.



Gambar 3.2
Diagram Nol Sistem Distribusi

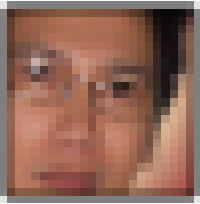
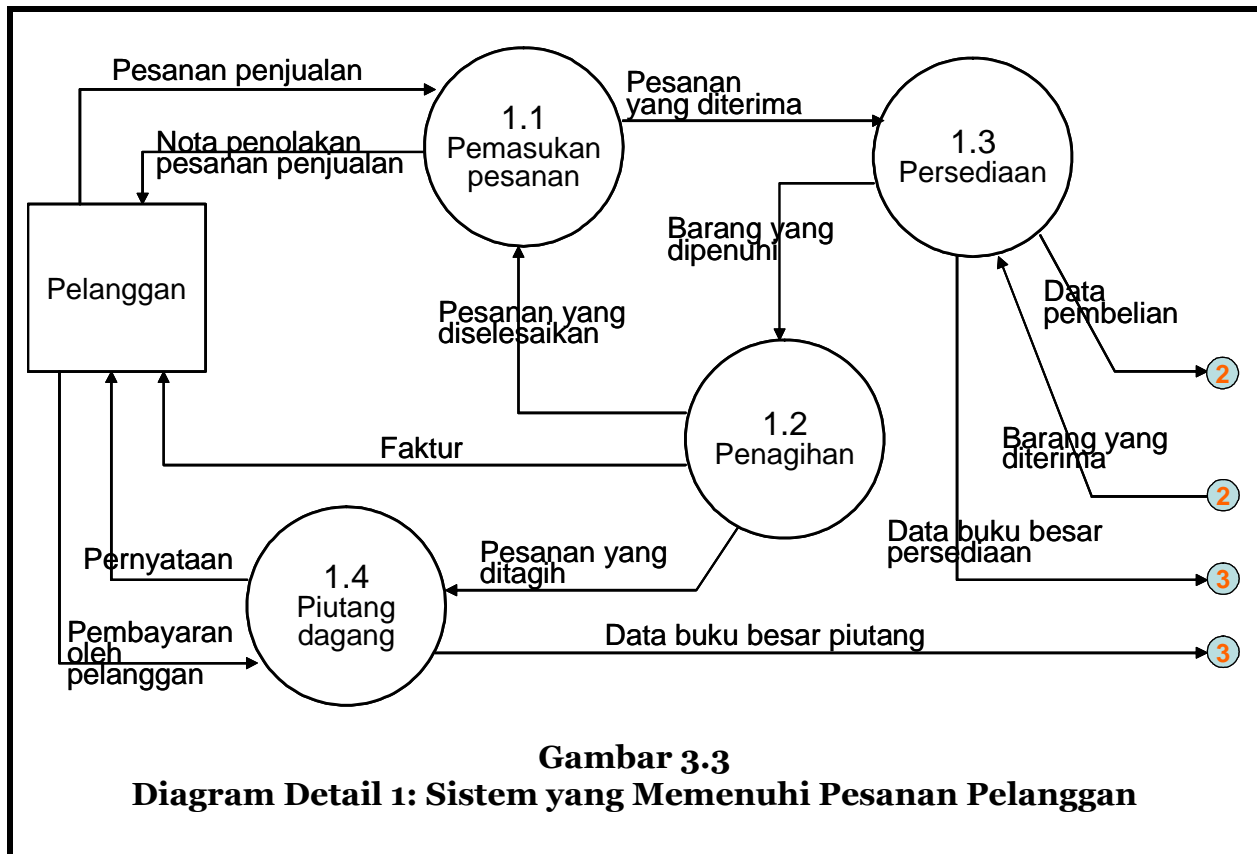


Diagram Detail 1: Sistem yang Memenuhi Pesanan Pelanggan

Gambar 3.3 menunjukkan empat sistem utama yang berkaitan dengan pemenuhan pesanan pelanggan - pemasukkan pesanan, persediaan, penagihan dan piutang dagang. Gambar 3.3 menunjukkan perincian dari Proses 1 pada Diagram Nol. Karena itu, gambar ini disebut Diagram Detail 1. Gambar angka mengacu pada nomor proses yang berkaitan pada DFD yang setingkat lebih tinggi.

Anda akan melihat bahwa sebagian tanda panah dihubungkan ke lingkaran-lingkaran kecil dengan angka di dalamnya. Lingkaran-lingkaran tersebut adalah penghubung (connector) yang membentuk arus ke DFD lain. Nomor tersebut mengidentifikasi nomor sistem dari beberapa DFD lain. Misalnya, arus data yang diberi label Data buku besar piutang dihubungkan ke Proses 3, yaitu proses yang memelihara buku besar.



Sistem pemasukkan pesanan (order entry system) memasukkan pesanan pelanggan ke dalam sistem persediaan (inventory system) memelihara catatan persediaan, sistem penagihan (billing system) menyiapkan faktur kepada pelanggan, dan sistem piutang dagang (accounts receivable) mengumpulkan uang dari pelanggan.

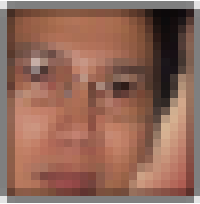
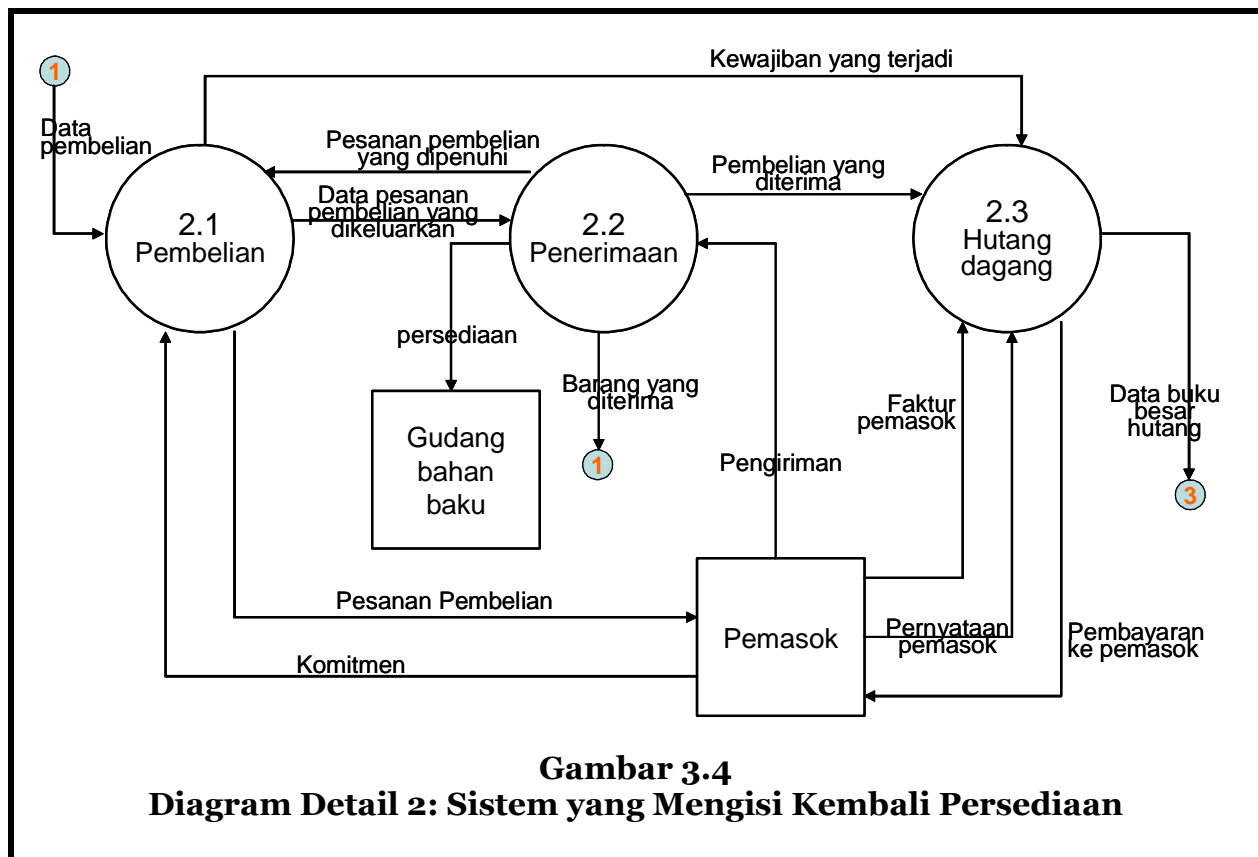


Diagram Detail 2: Sistem yang Mengisi Kembali Persediaan

Dengan cara serupa, kita mengidentifikasi subsistem-subsistem yang berkaitan dengan pengisian kembali persediaan dari pemasok. Rincian ini tampak pada Gambar 3.4, dan disebut sebagai Diagram Detail 2, karena merinci Proses 2 dari Diagram Nol. Sistem pembelian mengeluarkan pesanan pembelian p[ersediaan yang diperlukan kepada pemasok, sistem penerimaan menerima persediaan tersebut, dan sistem hutang dagang melakukan pembayaran.

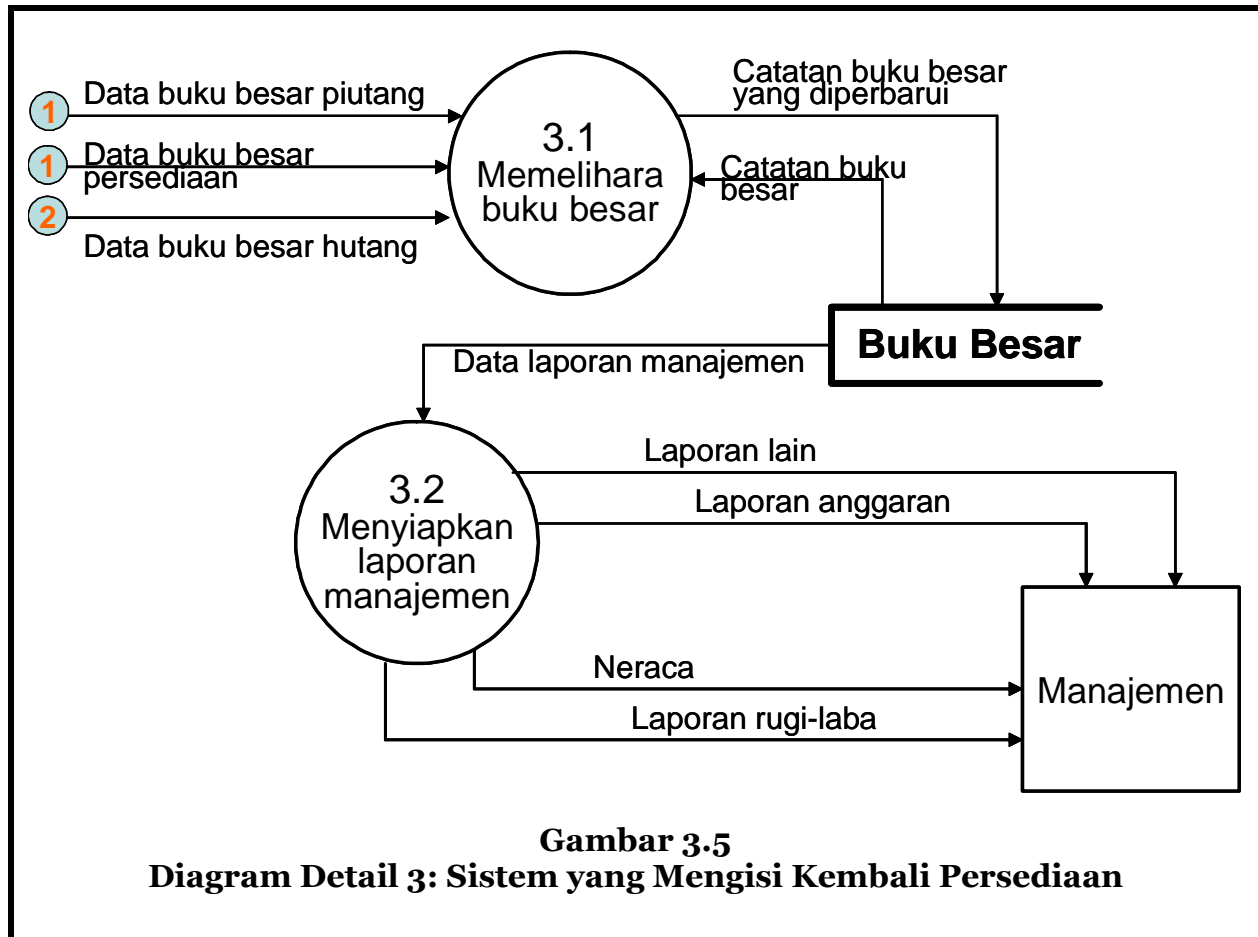
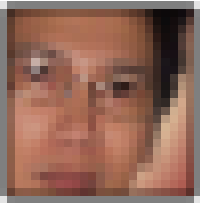


Gambar 3.4
Diagram Detail 2: Sistem yang Mengisi Kembali Persediaan

Diagram Detail 3: Sistem yang Melaksanakan Proses Buku Besar

Gambar 3.5 menunjukkan rincian proses yang terakhir pada Diagram Nol - Memelihara buku besar. Sistem buku besar adalah sistem akuntansi yang mengkombinasikan data dari berbagai sistem akuntansi untuk tujuan menyajikan gambaran keuangan gabungan dari operasi perusahaan. File yang berisi data akuntansi gabungan itu adalah buku besar.

Sistem ini memiliki dua subsistem. Subsistem pemeliharaan buku besar membukukan catatan-catatan yang menjelaskan berbagai tindakan dan transaksi ke dalam buku besar. Subsistem penyiapan laporan menggunakan isi buku besar untuk menyiapkan laporan manajerial.



Kita tidak akan mendokumentasikan sistem buku besar lebih rinci dari yang tampak disini. Diagram Detail 3 cukup untuk memahami sistem ini.

Tidak seperti DFD sebelumnya, Gambar 3.5 menyertakan suatu penyimpanan data (data store), yaitu istilah DFD untuk suatu file. Penyimpanan tersebut adalah buku besar. Kita tidak menyertakan penyimpanan pada DFD tingkat yang lebih tinggi karena kita ingin membuat diagram-diagram itu serapi mungkin. Ketika kita bergerak ke tingkat rincian selanjutnya, kita akan menambahkan lebih banyak penyimpanan data.

Sekarang setelah kita mendapatkan gambaran menyeluruh mengenai sistem distribusi, maka langkah selanjutnya adalah menjelaskan subsistem-subsistem tersebut lebih rinci lagi. Diagram tersebut tidak kita bahas di sini demi efisiensi saja.

Jakarta, 30 September 2007
Tino Dwianto

ooo000ooo